

ABSTRAK

Muhammad Al Fitrah Boleng (02041611001). Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Return Saham Studi : Dengan Menggunakan Teori Sinyal (*Signaling Theory*) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2018. Di bawah bimbingan H Abdul Hadi Sirat dan E. Hartaty Hadady

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebijakan hutang terhadap return saham, populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 482 perusahaan yang tersedia di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2018 dengan menggunakan metode *purposive sampling* sehingga sampel yang di perlu yaitu sebanyak 280 perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia. Pengumpulan data dalam penelitian ini diambil dari media cetak dan dokumentasi yang berupa Jurnal, buku, sumber tertulis maupun laporan tahunan perusahaan. Dalam penelitian ini menggunakan alat analisis regresi sederhana dan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data panel yang merupakan gabungan antara data *cross section* dan *time series*. Data *time series* dalam penelitian ini terdiri dari data Hutang tetapi data hutang sudah di bagi menjadi 3 yaitu data hutang secara keseluruhan data hutang yang tinggi dan data hutang yang rendah serta data *Return Saham* dari tahun 2017 sampai tahun 2018.

Hasil pengujian hipotesis pertama menyebutkan bahwa X1a berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y. diperoleh t-statistik pada tabel model *random effect* 4.3.3 pada kolom hutang secara keseluruhan sebesar 14.21326 dan profitabilitas sebesar 0.0000 lebih kecil dari nilai signifikansi 0.05 atau ($0.0000 < 0.05$). ini berarti tolak H_0 dan diterima H_1 artinya Tingkat Hutang secara keseluruhan berpengaruh positif signifikan terhadap return saham. Hasil pengujian hipotesis kedua menyebutkan bahwa X1b berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Y. dapat dilihat bahwa nilai t-statistik model *random effect* pada tabel 4.3.3 pada kolom hutang tinggi sebesar 0.664424 dan profitabilitas sebesar 0.5086 lebih besar dari nilai signifikansi 0.05 atau ($0.5086 > 0.05$). ini berarti di tolak H_1 dan diterima H_0 artinya tingkat hutang yang tinggi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap return saham. Hasil pengujian hipotesis ketiga menyebutkan bahwa X1c berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Y. dapat dilihat bahwa nilai t-statistik *Random Effect* pada tabel 4.3.3 pada kolom hutang rendah sebesar 0.407541 dan profitabilitas sebesar 0.6838 lebih besar dari nilai signifikansi 0.05 atau ($0.6838 > 0.05$). ini berarti tolak H_1 dan diterima H_0 artinya tingkat hutang rendah berpengaruh positif tidak signifikan terhadap return saham.

Kata Kunci: Kebijakan hutang, Return saham study, teori sinyal dan perusahaan di Bursa Efek Indonesia 2017-2018

ABSTRACT

Muhammad Al Fitah Boleng: The Effect of Debt Policy on Stock Returns Study: Using Signal Theory in Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2017-2018. Under the guidance of H Abdul Hadi Sirat and E. Hartaty Hadady

The study aims to determine the effect of policy on returns, the population used in this study is 482 companies available on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2018 using the purposive sampling method so that the sample that needs to be done is 280 companies on the Indonesia Stock Exchange. Data collection in this study was taken from printed media and documentation in the form of journals, books, written sources and company annual reports. In this study using simple regression analysis tools and the data used in this study is a panel data which is a combination of cross section data and time series. Time series data in this study consists of Debt data but debt data has become 3, namely debt data in total, high debt data and low debt data and Stock Return data from 2017 to 2018.

The results of testing the first hypothesis states that X1a has a positive and significant effect on Y. The t-statistic is obtained in the random effect model table 4.3.3 on the overall debt column of 14.21326 and profitability of 0.0000 is smaller than the significance value of 0.05 or ($0.0000 < 0.05$). This means that H_0 is rejected and H_1 is accepted, it means that the overall debt level has a significant positive effect on stock returns. The result of testing the second hypothesis states that X1b has a positive and insignificant effect on Y. It can be seen that the t-statistical value of the random effect model in table 4.3.3 in the high debt column is 0.664424 and the profitability is 0.5086, which is greater than the significance value of 0.05 or ($0.5086 > 0.05$). This means that H_1 is rejected and H_0 is accepted, meaning that a high level of debt has a positive and insignificant effect on stock returns. The results of testing the third hypothesis states that X1c has a positive and insignificant effect on Y. It can be seen that the t-statistical value of Random Effect in table 4.3.3 in the low debt column is 0.407541 and the profitability of 0.6838 is greater than the significance value of 0.05 or ($0.6838 > 0.05$). This means that H_1 is rejected and H_0 is accepted, meaning that low debt levels have a positive and insignificant effect on stock returns.

Keywords: debt policy, stock return study, signal theory and companies on the Indonesia Stock Exchange 2017-2018